

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Kesiapan digitalisasi merujuk pada kemampuan suatu entitas, baik itu organisasi atau individu, untuk melaksanakan dan mengadopsi teknologi digital dalam operasi dan strategi bisnis mereka. Ini mencakup pemahaman dan keterampilan yang diperlukan dalam pemanfaatan teknologi, kesiapan infrastruktur teknologi, perubahan budaya dan proses bisnis yang terkait, serta pengembangan strategi yang efektif dalam mengintegrasikan teknologi digital guna mencapai tujuan bisnis yang diinginkan. Kesiapan digitalisasi menjadi semakin penting di era digital saat ini, di mana teknologi digital berperan sebagai faktor krusial dalam keberhasilan dan pertumbuhan organisasi.

Digitalisasi menjadi elemen penting bagi UMKM dalam menghadapi persaingan bisnis karena UMKM memiliki sifat yang adaptif dan mampu bergerak dengan lincah dalam berbagai kondisi. Dalam era digital saat ini, teknologi digital telah menjadi pendorong utama perubahan dalam lingkungan bisnis. Kemampuan UMKM dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital akan memungkinkan mereka untuk tetap relevan dan berkembang di pasar yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, digitalisasi menjadi kunci bagi UMKM untuk tetap bersaing dan berhasil dalam bisnis mereka.

Penelitian ini menguji hubungan antara motivasi intrinsik, digital skill, dan strategi digital dengan kesiapan digitalisasi UMKM di wilayah Kabupaten Banyumas. Berikut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti :

1. Motivasi intrinsik tidak memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan digitalisasi UMKM di Banyumas. Artinya, tingkat motivasi intrinsik yang dimiliki oleh pemilik UMKM tidak secara signifikan mempengaruhi tingkat kesiapan UMKM dalam melakukan digitalisasi bisnis mereka. Dalam penelitian ini, motivasi intrinsik tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan digitalisasi UMKM. Terdapat beberapa faktor yang mungkin menyebabkan hal ini, antara lain kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang teknologi digital, keterbatasan akses terhadap sumber daya teknologi, atau adanya prioritas yang lebih tinggi pada aspek lain dalam menjalankan usaha.
2. Digital skill memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan digitalisasi UMKM di wilayah Banyumas. Kemampuan dan keahlian dalam menggunakan teknologi digital menjadi faktor krusial dalam mengadopsi dan menerapkan solusi digital. UMKM yang memiliki digital skill yang baik dapat secara efektif memanfaatkan berbagai alat dan teknologi digital yang tersedia, seperti media sosial, platform e-commerce, dan perangkat lunak bisnis. Keberadaan digital skill yang baik pada pemilik UMKM dan karyawan berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan UMKM dalam menghadapi dan mengimplementasikan digitalisasi dalam aktivitas bisnis mereka.

3. Strategi digital tidak berpengaruh positif terhadap kesiapan digitalisasi UMKM di wilayah Banyumas. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa strategi digital tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesiapan digitalisasi UMKM. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman atau kesadaran yang cukup tentang pentingnya strategi digital dalam meningkatkan kesiapan digitalisasi UMKM. Selain itu, mungkin juga terdapat kendala dalam alokasi sumber daya yang memadai untuk implementasi strategi digital, serta kesulitan dalam mengintegrasikan strategi digital dengan proses bisnis yang sudah ada dalam UMKM. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi faktor-faktor tersebut dan mengidentifikasi elemen-elemen strategi digital yang dapat berkontribusi pada peningkatan kesiapan digitalisasi UMKM.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut implikasi dari penelitian ini.

1. Implikasi dari temuan bahwa motivasi intrinsik tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan digitalisasi UMKM adalah bahwa faktor motivasi intrinsik, seperti dorongan internal dan keinginan pemilik UMKM untuk maju, mungkin tidak menjadi faktor utama dalam mempersiapkan UMKM untuk mengadopsi dan mengimplementasikan teknologi digital.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang lebih dominan atau lebih penting dalam meningkatkan kesiapan digitalisasi

UMKM, seperti kemampuan digital dan strategi digital yang diterapkan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menghadapi tantangan digitalisasi, UMKM perlu fokus pada pengembangan kemampuan digital dan perencanaan strategis yang tepat dalam mengadopsi teknologi digital. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital, serta merumuskan strategi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis, dapat menjadi faktor yang lebih signifikan dalam meningkatkan kesiapan digitalisasi UMKM.

2. *Digital Skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan digitalisasi UMKM. Implikasi temuan tersebut adalah bahwa memiliki keterampilan digital yang baik berdampak positif pada kesiapan digitalisasi UMKM. Dengan memiliki kemampuan dan keahlian dalam menggunakan teknologi digital, UMKM dapat lebih siap dalam mengadopsi solusi digital dalam bisnis mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk memanfaatkan alat-alat dan teknologi digital seperti media sosial, e-commerce, dan perangkat lunak bisnis.

Keberhasilan digitalisasi UMKM sangat bergantung pada tingkat keterampilan digital yang dimiliki oleh pemilik dan karyawan. Dengan meningkatkan keterampilan digital, UMKM dapat mengatasi tantangan yang terkait dengan digitalisasi, seperti perubahan teknologi, efisiensi operasional, dan keunggulan kompetitif. Dalam konteks ini, penting bagi UMKM untuk menginvestasikan waktu dan sumber daya dalam pengembangan keterampilan digital.

Hal ini akan memungkinkan mereka untuk berkomunikasi dengan

pelanggan, memperluas jangkauan pasar melalui platform online, dan meningkatkan efisiensi bisnis melalui solusi digital. Dengan demikian, pengembangan keterampilan digital menjadi bagian penting dari strategi pertumbuhan UMKM di era digital.

3. Digital strategi tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesiapan digitalisasi UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi digital strategi tidak secara langsung meningkatkan kesiapan UMKM dalam mengadopsi dan mengimplementasikan solusi digital. UMKM perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap kesiapan digitalisasi mereka. Meskipun digital strategi dapat memberikan arah dan kerangka kerja untuk digitalisasi, faktor-faktor seperti keterampilan digital, akses terhadap sumber daya teknologi, pengetahuan tentang teknologi digital, dan prioritas dalam menjalankan usaha juga berperan penting.

Penting bagi UMKM untuk mengembangkan strategi yang komprehensif dan terintegrasi yang mencakup aspek-aspek tersebut. Selain itu, pemahaman yang baik tentang kebutuhan dan tantangan dalam mengadopsi solusi digital yang relevan dengan usaha mereka juga perlu diperhatikan. Dengan demikian, UMKM dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi transformasi digital dan memanfaatkan potensi yang ditawarkan oleh teknologi digital.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Partisipan dalam penelitian ini menunjukkan kekurangan variasi karena mayoritas dari mereka hanya mewakili usaha di sektor mikro. Hal ini menandakan adanya keterbatasan dalam representasi dari sektor-sektor usaha lainnya, sehingga perlu dilakukan upaya untuk melibatkan variasi yang lebih luas dalam kelompok responden guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif dan representatif.
2. Meningkatkan representasi dalam penelitian ini, diperlukan peningkatan jumlah responden agar variasi yang lebih luas dapat terwakili, sehingga diperlukan upaya untuk melibatkan responden dari sektor-sektor usaha lainnya. Dengan demikian, akan diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan representatif, serta mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam konteks yang lebih luas.